

ABSTRAK

Judul film “Nagalini” diambil dari kata “Naga” yang merupakan makhluk mitologi berwujud ular raksasa, dan “*lini*” yang dalam bahasa Sunda berarti gempa bumi. Nagalini dalam film ini menggambarkan secara metafora keberadaan sesar di sebuah desa, dimana pergerakan dan potensi bahayanya tidak dapat diprediksi. Seorang ibu dengan anaknya yang bernama Erwin, baru saja pindah ke desa tersebut. Saat Erwin tiba-tiba menghilang, ia meninggalkan tanda atau jejak yang kemudian ditemukan warga desa. Ternyata tanda tersebut berkaitan dengan suatu ritual yang menjaga agar Nagalini tidak bangun.

Dalam karya ini penulis sebagai produser memiliki tujuan utama menghasilkan karya film yang berkualitas dan sesuai dengan visi film. Pada dasarnya film ini berawal dari keresahan penulis mengenai keberadaan sesar yang dekat dengan kehidupan masyarakat di beberapa daerah, seperti Bandung. Visi film adalah untuk menggambarkan potret kehidupan masyarakat yang berada dekat dengan ancaman bencana atau rawan bencana. Produser bertanggung jawab untuk berperan dalam pengembangan cerita, mengelola praproduksi, proses produksi, pascaproduksi, hingga distribusi film. Proses produksi film ini selaras dengan tahapan kerja sutradara yang mengambil tahapan kerja berdasarkan SKKNI dan buku oleh Rea & Irving.

Kata Kunci : film pendek, fiksi ilmiah, Nagalini, produser

ABSTRACT

The title of the film "Nagalini" is derived from the word "Naga" which refers to a mythological creature in the form of a giant snake, and "lini," which in Sundanese means earthquake. Nagalini in this film metaphorically depicts the existence of a fault line in a village, where its movements and potential dangers cannot be predicted. A mother with her son named Erwin has just moved to the village. When Erwin suddenly disappeared, he left a sign or trace which was later discovered by the villagers. It turns out that this sign is related to a ritual that keeps Nagalini from waking up.

In this work, the writer as the producer has the main goal of producing a quality film that aligns with the film's vision. Basically, this film started from the author's concern about the existence of faults that are close to people's lives in several areas, such as Bandung. The vision of the film is to depict a portrait of people's lives that are close to the threat of disaster or are prone to disaster. The producer is responsible for playing a role in story development, managing pre-production, production processes, post-production, and film distribution. The film production process is in line with the director's work stages, which are based on SKKNI and the book by Rea & Irving.

Keywords: *short movie, science fiction, Nagalini, producer.*

